

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *profit margin*, *Return On Total Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Populasi dalam penelitian ini 142 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang kemudian diperoleh 59 perusahaan melalui metode purposive sampling.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan pengolahan data dengan SPSS versi 10,0. Pengujian data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa *profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas untuk variabel *profit margin* sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Namun *profit margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Apabila *profit margin* tinggi maka harga saham cenderung turun, dikarenakan laba perusahaan yang tinggi

menyebabkan investor lebih memilih pembagian deviden dari pada menanamkan sahamnya kembali. Hal inilah yang mengakibatkan pergerakan harga saham yang rendah walaupun *profit margin* perusahaan tinggi.

2. Dari hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas untuk variabel ROA sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Apabila ROA perusahaan meningkat, investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang cerah di masa yang akan datang sehingga nilai perusahaan naik dan tercermin pada laba yang tinggi, maka akan banyak investor yang berminat untuk memiliki saham perusahaan, yang mengakibatkan naiknya harga saham.
3. Dari hasil analisis dengan uji t menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini dapat dilihat dari uji t yaitu diperoleh nilai probabilitas untuk variabel ROE sebesar 0,367 yang jauh lebih besar dari 0,05. ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan pada tabel statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) negatif.
4. Dari hasil analisa dengan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel *profit margin*, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), karena nilai

sig sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,647, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pada setiap perubahan harga saham sebesar 64,7% dan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Apabila *profit margin*, ROA Dan ROE perusahaan meningkat menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dan investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang cerah di masa yang akan datang, maka akan banyak investor yang berminat untuk memiliki saham perusahaan, yang mengakibatkan naiknya harga saham.

#### **B. KETERBATASAN**

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan tidak menggunakan jenis industri yang lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2006.
3. Penelitian ini hanya menggunakan harga saham  $t + 5$  setelah penerbitan laporan keuangan sebagai variabel dependen.
4. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel dependen yaitu : *profit margin*, ROA dan ROE.

#### **C. SARAN**

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan menggunakan semua perusahaan dengan jenis industri yang lain atas semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rata-rata harga saham.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independent, misalnya: *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Leverage Ratio*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit UPP – AMP YKPN.
- Haryanto dan Toto Sugiharto. 2003. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi & Bisnis. Nomor 3. Jilid 8.
- Imam, Ghozali. 2005. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 2. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Njo Anastasia, Yanny Widiastuty Gunawan, dan Imelda Wijiyanti. 2003. *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap harga saham properti di BEJ*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Volume 5 Nomor 2. Surabaya. Edisi Nopember.
- Priyo Agus Sugianto. 2006. *Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, Leverage Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Madiun. Universitas Widya Mandala.
- Sawidji Widiatmodjo, Sawidji. 1996. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Sofyan Syafri Harahap. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman Marzuki, Usman. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.